

EVALUASI PROGRAM TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENGELOLAAN BUDIDAYA MAGGOT DI DESA TELUK BAKAU KABUPATEN BINTAN

Oleh

Anggun Setiawan

NIM 160563201044

ABSTRAK

Teknologi Tepat Guna budidaya Maggot ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Teluk Bakau. Dalam menerapkan TTG di Desa Teluk Bakau adanya hambatan untuk sekarang ini dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga semua hotel di sekitar Desa Teluk Bakau tutup maka sulit untuk memperoleh bahan baku berupa sampah organik untuk pakan maggot dan hambatan lainnya yaitu kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengembangkan budidaya maggot ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program Teknologi Tepat Guna (TTG) di Desa Teluk Bakau. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan jenis deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat melalui program TTG berdasarkan 4 indikator dari teori Danile Stufflebeam (1996), yaitu *context, input, process, dan product*. Hasil dari penelitian ini dinilai dari konteks bahwa Program TTG ini berdasarkan regulasi peraturan Menteri Desa nomor 23 Tahun 2017 dan peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 74 Tahun 2018. Dilihat dari masukan program ini berjalan dengan baik, mulai dari segi sumber pendanaan dan sumber daya manusia yang terlibat baik itu pengelola TTG dan pengawas TTG. Dari proses program ini sangat berkembang pesat, dan banyak peminat / produsen yang membeli maggot ini sampai luar kabupaten Bintan tetapi dikarenakan pandemi Covid-19 dan semua hotel di sekitar Desa Teluk Bakau tutup program ini terhenti sementara. Dari produk program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Teluk Bakau, mereka memperkenalkan produk baru yaitu maggot yang dapat mempercepat pertumbuhan hewan ternak seperti ayam dan ikan dari waktu panen biasanya.

Kata kunci : Evaluasi, Program, Teknologi Tepat Guna (TTG), maggot

**EVALUATION OF APPROPRIATE TECHNOLOGY PROGRAMS FOR
MAGGOT CULTIVATION MANAGEMENT IN TELUK BAKAU
VILLAGE, BINTAN REGENCY**

By

Anggun Setiawan

NIM. 160563201044

ABSTRACT

Appropriate Technology for Maggot cultivation aims to improve the economic empowerment of the Teluk Bakau Village community. In implementing TTG in Teluk Bakau Village, there are currently obstacles due to the Covid-19 pandemic so that all hotels around Teluk Bakau Village are closed, so it is difficult to obtain raw materials in the form of organic waste for maggot feed and other obstacles, namely the lack of community participation in developing this maggot cultivation. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the Appropriate Technology (TTG) program in Teluk Bakau Village. The research method used is descriptive type with a qualitative approach. Data collection techniques are observation, interviews, documentation. This study aims to determine the improvement of the community's economy through the TTG program based on 4 indicators from Danile Stufflebeam's theory (1996), namely context, input, process, and product. The results of this study are assessed from the context that the TTG Program is based on the regulation of the Minister of Village regulation number 23 of 2017 and the regulation of the Governor of the Riau Islands Number 74 of 2018. Judging from the input, this program is running well, starting from the sources of funding and human resources involved. both TTG managers and TTG supervisors. From the process, this program has developed very rapidly, and many enthusiasts / producers who bought this maggot went outside the Bintan district, but due to the Covid-19 pandemic and all hotels around Teluk Bakau Village, this program has been temporarily suspended. The product of this program is very useful for the people of Teluk Bakau Village, they introduce a new product, namely maggot which can accelerate the growth of livestock such as chicken and fish from the usual harvest time.

Keywords: Evaluation, Program, Appropriate Technology (TTG), maggot